

LANGKAH MENGGUNAKAN PROGRAM

INVENTORY KANTOR / INVENTORY BARANG

Berikut ini adalah petunjuk teknik menggunakan program aplikasi **Inventory Kantor**, atau juga disebut **Inventory Barang**, atau **Sistem Informasi Inventarisasi Barang Aset Kantor** yang dibuat **Berbasis Web (Web base)** dengan menggunakan bahasa PHP dan MySQL.

MASTER DATA

1. Masukkan data Login Petugas, supaya bisa login
2. Masukkan data Departemen, dan Lokasi dari setiap Departemen yang ada
3. Masukkan data Pegawai atau Karyawan
4. Masukkan data Supplier (tempat untuk membeli barang, atau pengadaan, atau asal barang)
5. Masukkan data Kategori (jenis) Barang
6. Masukkan data Barang (koleksi nama Barang, atau judul barang) yang akan di-Inventarisir.
Barang akan memiliki kode umum, yaitu B001 untuk nama barang 1, B002 untuk nama barang 2, dan seterusnya B003, B004,

Hati-hati, penghapusan data Barang akan mengakibatkan semua data Kode Label Barang yang ada di dalam tabel **barang_inventaris** juga akan terhapus semua, sehingga akan mengakibatkan kekacauan system transaksi Penempatan, Peminjaman dan Mutasi jika sudah pernah dipakai transaksi. Jadi, berhati-hatilah.

TRANSAKSI PENGADAAN

Sebelum ada transaksi Penempatan, Peminjaman dan Mutasi, maka harus ada Transaksi Pengadaan terlebih dahulu. Transaksi Pengadaan adalah proses input data koleksi barang yang diinventaris. Sebagai contoh, Anda sudah memiliki data nama barang “Komputer 1” dengan kode B001, maka jika nanti Anda telah melakukan pengadaan (pembelian) barang dengan totalnya adalah 2 unit, maka secara otomatis nanti akan tercipta Kode Label Inventaris dengan Kode **B1.1** untuk fisik **Komputer Unit #1 (pertama)** dan **B1.2** untuk fisik **Komputer Unit #2 (kedua)**, dan seterusnya sesuai jumlah barang yang dibeli. Data kode inventaris tersebut tersimpan dalam tabel database **barang_inventaris**.

1. Pastikan data Nama Barang sudah diinput pada tabel Barang
2. Lakukan Transaksi Pengadaan (Pembelian Barang), masukkan jumlah barang sesuai fisik yang ada.
3. Setelah tercipta Kode Inventaris seperti B001.001 untuk barang 1, B001.002 untuk barang 2, dan seterusnya, maka Kode Inventaris (Kode Label) tersebut dapat Anda cetak label ke Printer, dan selanjutnya dapat Ditempel pada Fisik Barang sebagai inisialisasi Inventaris barang.

Transaksi ini melibatkan 3 tabel, yaitu tabel **pengadaan**, tabel **pengadaan_item** dan tabel **barang_inventaris**.

TRANSAKSI PENEMPATAN

Setelah data barang selesai diinventaris, yaitu sudah adanya proses Pengadaan, maka setiap nama barang akan memiliki koleksi daftar kode Inventaris seperti dijelaskan di atas. Data setiap kode inventaris (B1.1, B1.2, dsb) . Dengan informasi kode label barang (inventaris) tadi dapat digunakan untuk Transaksi Penempatan.

Jadi, informasi kode barang yang diinput dalam transaksi penempatan adalah Kode Label Barang (kode Inventaris) yang ditempel pada Unit Barang.

1. Buat transaksi baru
2. Pilih Departemen dan Lokasi untuk penempatan barang tersebut
3. Masukkan Kode Label Barang (Inventaris) pada Kotak dengan cara **Copy-Paste-Tab**, atau lewat **Scanner Barcode**, atau lewat fasilitas Pencarian barang.
4. Simpan datanya

Transaksi ini melibatkan 2 tabel, yaitu tabel **penempatan** dan tabel **penempatan_item**.

Setelah data tersimpan pada Lokasi Penempatan, maka secara otomatis data Kode Label Barang (Inventaris) yang ada di dalam tabel database **barang_inventaris** akan diberi status **Ditempatkan**, sehingga posisi kode label barang tersebut sudah tidak dapat ditempatkan lagi dan juga sudah tidak dapat dipinjam.

Penghapusan data dapat juga dilakukan untuk Membatalkan proses Penempatan. Jika Anda melakukan Penghapusan, maka secara otomatis data Transaksi Penempatan akan dihapus dari database, sekaligus posisi Kode Label Barang (Inventaris) akan dikembalikan Normal atau Status **Tersedia**, dan barang dapat ditempatkan kembali ke lokasi lain.

TRANSAKSI PEMINJAMAN

Transaksi Peminjaman hampir sama dengan Transaksi Penempatan, yang membedakan hanya lokasi pada Peminjaman adalah langsung pada Nama Pegawai. Saat Kode Label Barang dipinjam, maka status dalam tabel database **barang_inventaris** akan dibuat Dipinjam, sehingga barang tidak dapat dipinjam orang lain atau juga tidak dapat ditempatkan pada lokasi baru sebelum Status Peminjaman dikembalikan.

1. Buat transaksi baru
2. Pilih nama Pegawai yang akan meminjam
3. Masukkan Kode Label Barang (Inventaris) pada Kotak dengan cara **Copy-Paste-Tab**, atau lewat **Scanner Barcode**, atau lewat fasilitas Pencarian barang.
4. Simpan datanya

Transaksi ini melibatkan 3 tabel, yaitu tabel **peminjaman**, tabel **peminjaman_item** dan tabel **pengembalian**.

Hapus Peminjaman, jika Anda ingin membatalkan, maka Anda dapat memanfaatkan menu Hapus yang ada di dalam halaman Peminjaman Tampil. Dengan cara tersebut, maka data Peminjaman dan Peminjaman Item detail akan dihapus, sekaligus Status Kode Label Barang akan dikembalikan menjadi **Tersedia**, sehingga data barang dapat dipinjam Pegawai lain atau juga bisa ditempatkan pada lokasi lain.

TRANSAKSI MUTASI

Mutasi adalah Pemindahan barang dari Lokasi A ke Lokasi B, dalam transaksi ini sekaligus akan menciptakan Transaksi Penempatan barang ke Lokasi baru dengan cara Mutasi.

Dalam satu transaksi Mutasi, memungkinkan pemindahan barang dari beberapa Lokasi (Lokasi A, B, C) sekaligus, kemudian dalam waktu yang sama dapat langsung dibuat Pemindahan ke Lokasi baru (dalam satu lokasi).

1. Buat transaksi baru
2. Pilih Tanggal dan Katernagan Mutasi
3. Pilih nama Departemen dan Lokasi tempat baru (Penempatan) barang

4. Masukkan Kode Label Barang (Inventaris) pada Kotak dengan cara **Copy-Paste-Tab**, atau lewat **Scanner Barcode**, atau lewat fasilitas Pencarian barang. Barang yang akan dipindahkan dapat berasal dari tempat (Lokasi) berbeda beda.
5. Simpan datanya

Transaksi ini melibatkan 3 tabel, yaitu tabel **mutasi**, tabel **mutasi_asal** dan tabel **mutasi_tujuan**.

Penghapusan data, data transaksi Mutasi juga dapat dibatalkan lewat fasilitas **Hapus** yang ada di dalam halaman **Tampil Mutasi**. Penghapusan akan mengembalikan posisi Kode Label Barang pada Lokasi masing-masing sebelumnya, kemudian data Mutasi akan terhapus.

Semoga informasi ini dapat bermanfaat